

**RENCANA STRATEGIS
DAN
RENCANA OPERASIONAL
FAKULTAS KESEHATAN
2017-2021**



**FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA MALUKU
AMBON**



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA MALUKU
THE MOLUCCAN CHRISTIAN UNIVERSITY OF INDONESIA
FAKULTAS KESEHATAN
HEALTH FACULTY
JALAN OT. PATTIMAIPAUW
AMBON 97115 – INDONESIA

P.O.Box : 1151
Telp / Phone : (0911) 342007
Fax : (0911) 346206

Alamat Kawat : U.K.I.M. Ambon
Cable Adress
Email UKIM : Ukimmaluku@yahoo.com

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA MALUKU
Nomor : 013/UKIM.FK/SK/2017

tentang

RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA OPERASIONAL
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA MALUKU

DEKAN FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA MALUKU

- Menimbang :
1. Bahwa dalam rangka pemantapan arah pengembangan Fakultas Kesehatan Universitas Kristen Indonesia Maluku, maka dipandang perlu menyusun Rencana Strategis dan Rencana Operasional Fakultas Kesehatan Universitas Kristen Indonesia Maluku tahun 2017 – 2021
 2. Bahwa Rencana Strategis dan Rencana Operasional Fakultas Kesehatan Universitas Kristen Indonesia Maluku 2017–2021, dimaksudkan sebagai pedoman dasar dalam pengembangan pengelolaan Fakultas Kesehatan, sehingga perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan
- Mengingat :
1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
 3. Undang-Undang RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
 4. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
 5. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 6. Permenristedikti RI No.44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
 7. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 0471/o/1988 tentang perubahan bentuk dan nama STTGPM menjadi Universitas Kristen Indonesia Maluku
 8. Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Nomor 1864/D/T/2009
 9. Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Nomor 1779/D/T/2009
 10. Keputusan B A N – PT Nomor 157/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/VII/2013
 11. Keputusan BPH Sinode GPM Nomor 122/X/ORG/1985
 12. Keputusan BP YAPERTI GPM Nomor 79/YAPERTI.PG/SK/V/2010
 13. Keputusan BP YAPERTI GPM Nomor 05/YAPERTY:WK/I/2008 tentang Statuta UKIM

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama : Rencana Strategis dan Rencana Operasional Fakultas Kesehatan Universitas Kristen Indonesia Maluku tahun 2017–2021 sebagaimana terlampir.
- Kedua : Keputusan ini beserta lampirannya mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa jika terdapat kekeliruan, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Ambon
Pada Tanggal : 10 Ferbuari 2017

=====

DEKAN,



Des. Idris Noya, M.Kes
NIDN. 1218075301

Tembusan :

1. Ketua Yayasan Perguruan Tinggi GPM di Ambon.
2. Rektor UKIM di Ambon.
3. Para Pembantu Rektor UKIM di Ambon.
4. Para Dekan dalam Lingkungan UKIM di Ambon.
5. Pertinggal

KATA PENGANTAR

Perguruan tinggi sebagai agen pembaharuan dan pembangunan mengemban misi strategis dalam menghadapi tantangan ke depan. Karena itu Fakultas Kesehatan Universitas Kristen Indonesia Maluku dalam perjalanan 5 (lima) tahun ke depan perlu menyiapkan diri secara institusi dengan melakukan pemetaan terhadap proses pendidikan yang terurai dalam Rencana Strategis (RENSTRA) dan Rencana Operasional (RENOP) untuk menunjang peranannya sebagai fakultas dalam lingkup Universitas Kristen Indonesia Maluku.

Sesuai visi dan misi Fakultas Kesehatan UKIM, maka yang ingin dicapai sebenarnya adalah terwujudnya penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berbasis kepulauan untuk memajukan kehidupan masyarakat berbasis kepulauan.

Harapan kami semoga RENSTRA dan RENOP ini berperan sebagai pedoman utama dalam perencanaan dan pengembangan Fakultas Kesehatan UKIM ke depan untuk mencapai hasil yang optimal, dapat memberikan kontribusi terhadap proses pembangunan di era otonomisasi dan globalisasi. Tuhan memberkati.

Ambon, 10 Ferbuari 2017

Dekan

Drs. Izack Noya, M.Kes
NIDN. 1218075301

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	iv
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan.....	2
1.3. Dasar.....	2
BAB II ANALISIS SITUASI STRATEGIS.....	4
2.1. Pendidikan dan Pengajaran	4
2.2. Penelitian dan Pengembangan	5
2.3. Pengabdian kepada Masyarakat	6
2.4. Sumber Daya Manusia	7
2.5. Mahasiswa dan Alumni	8
2.6. Sarana dan Prasarana	10
2.7. Kerjasama dan Kemitraan	11
BAB III VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	12
3.1. Visi	12
3.2. Misi	12
3.3. Tujuan	12
3.4. Sasaran	13
BAB IV RUMUSAN STRATEGI	14

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bagi suatu organisasi, penyusunan Rencana Strategis dan Rencana Operasional harus dilakukan sebagai rujukan penting dalam menyusun program kerja, kegiatan operasional dan langkah taktis untuk kurun waktu tertentu. Dalam hal ini maka target waktu perencanaan lima tahun ke depan. Mengapa dokumen perencanaan ini harus disusun? Sesungguhnya, kebutuhan dokumen perencanaan menjadi penting karena, organisasi berhadapan dengan tantangan perubahan masa kini, dalam era globalisasi.

Dokumen ini tidak dapat dihindari dalam penyusunannya, bukan saja bersifat statis untuk pemenuhan kelengkapan administrasi organisasi, tetapi menjadi titik berangkat bagi organisasi, jika ingin berkembang. Apalagi saat ini, perguruan tinggi, tidak dapat menghindari arus globalisasi, tetapi harus menghadapinya. Tentu, membutuhkan dokumen ini, jika ingin tetap eksis agar dapat tetap berkiprah dalam percaturan penyelenggaraan perguruan tinggi secara lokal, nasional dan internasional.

Tidak ada pilihan lain, kualitas dan mutu pendidikan harus terus ditingkatkan guna menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas, yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Tidaklah berlebihan jika harapan ini, sejalan dengan Paradigma Baru Pendidikan Tinggi yang dicanangkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dengan memperhatikan elemen otonomi, evaluasi, akreditasi dan akuntabilitas dalam mewujudkan kualitas sumberdaya manusia yang mumpuni.

Pencapaian mutu pendidikan wajib didasarkan pada proses penyelenggaraan pendidikan, dengan berfokus pada relevansi, akademik atmosfer, pengelolaan internal terpadu, sustainabilitas, efisiensi dan produktivitas serta kepemimpinan yang handal.

Karena itu, perencanaan strategi dan perencanaan operasional setidaknya harus sistematis dan memiliki tolok ukur yang jelas, melibatkan seluruh unsur organisasi, menghasilkan perencanaan program yang terarah, realistis, berkelanjutan, dan dapat dijabarkan secara teknis kepada seluruh Sivitas Akademika Fakultas.

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Kesehatan Universitas Kristen Indonesia Maluku Tahun 2017-2021 adalah dokumen perencanaan yang bersifat taktis- strategis untuk periode lima tahun. Renstra ini menggambarkan visi, misi, tujuan dan sasaran

strategi terhadap program yang dibutuhkan sesuai dengan prioritas pengembangan Fakultas Kesehatan sebagai landasan penyelenggara kegiatan dalam kurun lima tahun mendatang.

Karena itu, Renstra Fakultas Kesehatan UKIM 2017-2021 ini, dijadikan sebagai dasar perencanaan dan penyelenggaraan program dan kegiatan pengembangan fakultas dan sivitas akademika serta kelompok kepentingan dalam masyarakat (*stakeholders*). Selain itu, Renstra fakultas berfungsi sebagai landasan dan pedoman (*tools*) bagi pimpinan fakultas dan pegawai fakultas dalam menyusun perencanaan dan pelaksanaan program kerja tahunan selama periode 2017-2021.

1.2. Maksud dan Tujuan

Dalam Rencana Strategis dan Rencana Operasional dibahas dan direncanakan strategi bidang akademik, bidang manajemen dan organisasi, bidang kemahasiswaan, dan bidang pengembangan dan kerjasama. Keempat bidang tersebut dapat menjadi acuan bagi kebijakan pada tahun mendatang yang mampu menjadikan Fakultas menjalankan fungsinya sebagaimana *Higher Education Long Term Strategy (HELTS)*. Sedangkan tujuannya adalah sebagai dokumen yang dijadikan landasan kebijakan strategis guna mengimplementasikan program kerja yang handal bagi kesehatan organisasi fakultas

1.3. Dasar

Rencana Strategi (RENSTRA) Pengembangan Fakultas Kesehatan UKIM Tahun 2017-2021 disusun dengan mendasarkan diri pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang RI No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Permenristekdikti RI No.44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
6. Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Nomor 1864/D/T/2009

7. Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Nomor 1779/D/T/2009
8. Keputusan B A N – PT Nomor 157/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/VII/2013
9. Keputusan BPH Sinode GPM Nomor 122/X/ ORG/1985.
10. Keputusan BPL YAPERTI GPM Nomor 02/SK/BPL/1994.
11. Statuta Universitas Kristen Indonesia Maluku.

BAB II

ANALISIS SITUASI STRATEGIS

Secara kelembagaan, Fakultas Kesehatan UKIM merupakan suatu kesatuan masyarakat kampus yang integratif dengan masyarakat di luar kampus. Kebersamaan dengan masyarakat di luar kampus, telah turut mendorong Fakultas Kesehatan untuk berpikir, sejauh mana tanggungjawabnya dalam mempersiapkan lulusannya agar kelak di kemudian hari para Alumni dapat memberi manfaat dan mewarnai proses pembangunan dan perubahan yang terjadi di masyarakat.

Fakultas Kesehatan UKIM dalam keberadaannya, secara internal memiliki kekuatan dan kelemahan, dan secara eksternal memiliki banyak peluang serta adanya berbagai ancaman, baik menyangkut kelembagaan (institusional), sumberdaya manusia maupun sarana-prasarana.

Dengan demikian, uraian tentang kondisi internal dan kondisi eksternal dapat dikelompokkan ke dalam kategori; pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, pengabdian pada masyarakat, sumberdaya manusia, organisasi dan manajemen, mahasiswa dan alumni, sarana dan prasarana, kerjasama dan kemitraan.

2.1. Pendidikan dan Pengajaran

Sampai saat Renstra ini disusun, Fakultas Kesehatan mengelola dua program studi yang semuanya masih terakreditasi C. oleh karena itu, sambil membehani kedua program studi tersebut dalam rangka meningkatkan nilai akreditasinya. Pada sisi yang lain, perlu melakukan evaluasi dan revisi kurikulum secara periodik.

Faktor Internal	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
Faktor Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki dua program studi. - Jumlah & kualifikasi dosen untuk setiap program studi telah memenuhi standar minimal. - Telah melaksanakan system penjaminan mutu berkelanjutan (Akreditasi, PD DIKTI, QA). - Melakukan perubahan kurikulum sesuai perkembangan kebutuhan masyarakat (KKNi). 	<ul style="list-style-type: none"> - Akreditasi program studi masih lemah (C). - Akses untuk memperoleh informasi ilmiah masih rendah - Suasana akademik belum kondusif. - Belum melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap relevansi kurikulum.

<p style="text-align: center;">Peluang (O)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tersedia kesempatan membuka jurusan/ program studi baru. - Mengupayakan re-akreditasi program studi yang sudah ada. - Semakin bertambah lulusan SMA/SMK yang ingin melanjutkan pendidikan. - Tersedia teknologi informasi untuk meningkatkan akses pada informasi ilmiah. - Semakin meningkatnya kebutuhan tenaga-tenaga terampil dan terdidik dalam jumlah dan mutu 	<p style="text-align: center;">Strategi S-O</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuka fakultas baru dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya yang ada dan sesuai kebutuhan masyarakat. - Mengembangkan kurikulum yang mengintegrasikan berbagai program studi yang memungkinkan terjadinya sinergitas yang kuat dalam pemanfaatan sumberdaya lintas jurusan/program studi 	<p style="text-align: center;">Strategi W-O</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuka program studi baru dengan memperhatikan ketersediaan sumber-daya yang ada dan sesuai kebutuhan masyarakat. - Melakukan evaluasi dan re-akreditasi untuk menunjukkan kondisi riil program studi sebagai wujud pertanggung-jawaban publik. - Meningkatkan kemampuan mengakses informasi ilmiah dengan memanfaatkan teknologi informasi. - Menerapkan peraturan akademik secara konsekuen melalui pengawasan, monitoring, dan evaluasi pelaksanaan proses belajar- mengajar. - Memantapkan kurikulum secara periodik sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
<p style="text-align: center;">Ancaman (T)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Semakin meningkatnya syarat kualifikasi untuk bekerja di sektor modern. - Kesadaran masyarakat tentang tujuan pendidikan tinggi masih rendah. - Globalisasi menimbulkan persaingan antar-perguruan tinggi. 	<p style="text-align: center;">Strategi S-T</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan pemerataan kualitas staf pengajar pada setiap program studi, dan mengalokasikan anggaran untuk menunjang program pendidikan lanjutan (S2 dan S3). - Peningkatan metode pembelajaran modern. 	<p style="text-align: center;">Strategi W-T</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuka program studi yang spesifik, kompetitif dan relevan dengan perkembangan modern. - Meningkatkan kesadaran masyarakat melalui sosialisasi program studi yang terakreditasi maupun program studi baru
<p>Isu Strategis :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan dan inovasi kurikulum sesuai perkembangan ilmu dan tuntutan masyarakat. 2. Melaksanakan sistem penjaminan mutu secara berkelanjutan. 3. Pembukaan program profesi baru 4. Peningkatan kualitas pembelajaran berbasis SCL (<i>Student Center Learning</i>) 5. Pengadaan dan penerbitan buku ajar/teks karya dosen. 		

2.2. Penelitian dan Pengembangan

Secara kelembagaan, UKIM telah memiliki lembaga penelitian. Lembaga ini hadir untuk menjawab tuntutan yang berkembang, karena disadari bahwa salah satu indikator keunggulan perguruan tinggi adalah produk ilmiah hasil penelitian yang dilakukan oleh perguruan tinggi tersebut. Dan salah satu bentuk otoritas produk ilmiah tersebut adalah bila produk ilmiah itu menjadi rujukan oleh kalangan akademis di tingkat nasional, mapuun internasional

Faktor Internal	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
Faktor Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> - Universitas menyediakan dana untuk penelitian mandiri dan kelompok. - Kemampuan rata-rata staf dosen telah memadai dalam melakukan penelitian. - Tersedia hasil penelitian yang dipublikasikan secara teratur di jurnal ilmiah 	<ul style="list-style-type: none"> - Belum adanya pusat penelitian/pusat kajian. - Minat dosen untuk melakukan penelitian sangat rendah. - Belum semua dosen memanfaatkan dana yang tersedia. - Minat dosen untuk akses jurnal ilmiah masih rendah.
Peluang (O)	Strategi S-O	Strategi W-O
<ul style="list-style-type: none"> - Regulasi dalam otonomisasi daerah. - Tersedia kesempatan dan banyak obyek penelitian sesuai kondisi daerah. - Meningkatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (ITC). - Tersedia kesempatan kerjasama internasional. - Tersedia dana penelitian oleh lembaga donor dalam dan luar negeri 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengembangkan kegiatan penelitian di tingkat fakultas/jurusan. - Mengembangkan kerjasama penelitian dengan pihak terkait 	<ul style="list-style-type: none"> - Membentuk pusat penelitian/kajian berkaitan dengan kondisi daerah. - Mendorong dosen untuk melakukan penelitian dengan memanfaatkan ITC di bidang IPTEKS.
Ancaman (T)	Strategi S-T	Strategi W-T
<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya tuntutan kualifikasi peneliti. - Persaingan dengan peneliti dari fakultas/perguruan tinggi lain 	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan kualifikasi dosen di bidang penelitian. - Mengupayakan pembuatan jurnal ilmiah yang dikelola fakultas. 	Meningkatkan minat meneliti dosen untuk memanfaatkan dana yang tersedia
Isu Strategis :		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan jumlah penelitian dan peningkatan publikasi karya ilmiah. 2. Peningkatan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan penelitian 		

2.3. Pengabdian kepada Masyarakat

Sama halnya dengan penelitian, maka UKIM juga memiliki lembaga pengabdian pada masyarakat. Lembaga ini hadir dengan harapan bahwa UKIM dapat berperan dalam memberi arah pada perubahan dan menjadi agen perubahan. Sebagai agen perubahan maka gagasan dan pemikiran UKIM harus disebarluaskan dengan cara memberi peluang sebesar-besarnya untuk diakses oleh masyarakat. Ini dilakukan untuk mendukung upaya-upaya pengembangan terutama yang searah dengan bidang ilmu yang ada di UKIM, baik dalam tingkat lokal maupun nasional.

Faktor Internal	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
Faktor Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki lembaga pengabdian pada masyarakat di tingkat universitas. - Memiliki sumber daya manusia yang mampu melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> - Terbatasnya anggaran untuk desiminasi hasil penelitian kepada masyarakat; - Kurang termotivasi untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

<p style="text-align: center;">Peluang (O)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Regulasi dalam otonomisasi daerah. - Tersedia kesempatan kerjasama dalam maupun luar negeri. - Meningkatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (ITC). 	<p style="text-align: center;">Strategi S-O</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merumuskan konsep umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mempertimbangkan ketersediaan sumberdaya, kebutuhan dan tuntutan masyarakat dan pembangunan daerah. - Merumuskan bentuk kerjasama fungsional antara jurusan dan laboratorium di tingkat fakultas sebagai sumber pengembangan IPTEKS. - Reorientasi dan optimalisasi peningkatan pengabdian kepada masyarakat (KKN). 	<p style="text-align: center;">Strategi W-O</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembentukan unit-unit kajian sesuai dengan kebutuhan masyarakat. - Pemanfaatan IPTEKS dan pemberdayaan sivitas akademika Fakultas Kesehatan UKIM untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat. - Meningkatkan kemampuan perilaku Hidup Sehat Bagi masyarakat demi terciptanya derajat kesehatan yang optimal.
<p style="text-align: center;">Ancaman (T)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Semakin meningkatnya persyaratan dalam hubungan kemitraan. - Dosen dari Perguruan Tinggi lain lebih siap melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas. 	<p style="text-align: center;">Strategi S-T</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjalin kerjasama dengan lembaga pemerintah dan swasta, LSM untuk memperluas jangkauan pengabdian kepada masyarakat. - Menetapkan desa/jemaat binaan sebagai percontohan selama kurun waktu tertentu. 	<p style="text-align: center;">Strategi W-T</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kualitas dan kemampuan berkompetisi dari dosen. Hal ini dilakukan dengan pelatihan menyusun proposal pengabdian kepada masyarakat dan kemampuan menyuluh. - Reorientasi & optimalisasi pendekatan pengabdian kepada masyarakat.
<p>Isu Strategis :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 2. Peningkatan publikas 		

2.4. Sumberdaya Manusia

Dosen sebagai staf pengajar pada berbagai program studi dalam lingkup Fakultas Kesehatan UKIM memiliki latar belakang yang berbeda dalam hal status kepegawaian, tingkat pendidikan, jabatan maupun pangkat/golongan. Secara keseluruhan dosen Fakultas Kesehatan UKIM berjumlah 25 Dosen dengan jenjang pendidikan S1 sebanyak 4 orang; dosen dengan jenjang pendidikan S2 sebanyak 19 orang; dosen dengan jenjang pendidikan S3 sebanyak 2 orang; dosen yang memiliki JAJA Asisten Ahli sebanyak 7 orang; dosen yang memiliki JAJA Lektor sebanyak 6 orang; dosen yang belum memiliki JAJA sebanyak 12 orang; dosen yang telah memiliki sertifikat pendidik 8 orang.

<p style="text-align: center;">Faktor Internal</p> <p style="text-align: center;">Faktor Eksternal</p>	<p style="text-align: center;">Kekuatan (S)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah staf pengajar yang tersedia cukup memadai. - Kualitas tenaga pengajar sudah baik. - Memiliki pengalaman yang baik dalam tugas pengajaran. - Memiliki dedikasi dan loyalitas dalam melaksanakan tugas. - Memiliki motivasi yang tinggi untuk mengurus jabatan fungsional akademik 	<p style="text-align: center;">Kelemahan (W)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belum tersedianya aturan baku tentang pola rekrutmen. - Pengembangan staf belum sepenuhnya disesuaikan dengan kebutuhan. - Staf pengajar yang memiliki jenjang pendidikan S3 belum merata pada setiap program studi.
<p style="text-align: center;">Peluang (O)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terbuka kesempatan studi lanjut di dalam maupun di luar negeri. - Perkembangan teknologi yang berkaitan dengan peningkatan kualitas staf pengajar semakin maju. - Kesempatan tetap terbuka untuk mengurus jabatan fungsional akademik. 	<p style="text-align: center;">Strategi S-O</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengembangkan pengalaman dosen sesuai perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. 	<p style="text-align: center;">Strategi W-O</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kualifikasi pendidikan dosen sesuai kebutuhan dengan mencari sumber pendanaan dari dalam maupun luar negeri. - Menciptakan aturan baku tentang pola rekrutmen
<p style="text-align: center;">Ancaman (T)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknologi informasi yang berkembang sangat pesat menyebabkan staf pengajar tertinggal dalam mengakses informasi-informasi ilmiah terbaru. - Pengakuan terhadap jabatan fungsional akademik dosen dan kualifikasi pendidikan sangat serius dengan adanya Undang-undang Guru dan Dosen 	<p style="text-align: center;">Strategi S-T</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kualitas dosen dalam tugas pengajaran sesuai perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. - Mendorong staf dosen untuk memproses jabatan fungsional akademiknya sesuai tuntutan aturan. 	<p style="text-align: center;">Strategi W-T</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan perencanaan pengembangan staf dosen sesuai kebutuhan dengan memperhatikan aturan. - Mendorong staf dosen untuk meningkatkan kualifikasi pendidikan akademiknya sesuai tuntutan aturan
<p>Isu Strategis :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan jabatan fungsional akademik dosen minimal lektor kepala. 2. Peningkatan kualitas dan kuantitas dosen 		

2.5. Mahasiswa dan Alumni

Salah satu komponen strategis dalam Fakultas Kesehatan UKIM adalah komponen Mahasiswa dan Alumni. Komponen ini bagaimanapun turut mempengaruhi peningkatan kualitas fakultas sebagai institusi, baik ke dalam maupun ke luar. Baik mahasiswa maupun alumni Fakultas Kesehatan UKIM mesti mengalami dan ada dalam proses peningkatan kualitas dari waktu ke waktu lewat berbagai strategi perencanaan dan pengembangan. Karena itu, komponen mahasiswa dan alumni ini perlu dianalisis dan ditemukan isu strategis yang harus dikembangkan dalam Renstra Fakultas Kesehatan UKIM 2017-2021 ini.

<p style="text-align: center;">Faktor Internal</p> <p style="text-align: center;">Faktor Eksternal</p>	<p style="text-align: center;">Kekuatan (S)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah mahasiswa cukup banyak dan terus bertambah setiap tahun. - Kemampuan dan kreativitas mahasiswa yang cukup memadai. - Aktivitas mahasiswa dalam berbagai organisasi di dalam maupun luar kampus. - Keberadaan mahasiswa dari berbagai latar belakang sosial dan agama. - Jumlah alumni terus meningkat dan telah tersebar di berbagai daerah. - Kemampuan alumni yang dapat bekerja dan berprestasi sesuai bidang keilmuannya dalam masyarakat 	<p style="text-align: center;">Kelemahan (W)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Iklim akademik yang masih rendah. - Sistem mentor antara dosen dan mahasiswa belum dioptimalkan. - Kegiatan ekstra kurikuler yang belum tersistematik serta rendahnya keterlibatan mahasiswa. - Karakter dan perilaku disiplin, kesopanan, etika, estetika serta persatuan di antara mahasiswa masih perlu mendapat perhatian. - Keterikatan alumni terhadap almamaternya masih kurang. - Organisasi alumni belum berfungsi secara baik, sehingga belum memberikan kontribusi bagi pengembangan UKIM
<p style="text-align: center;">Peluang (O)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemajuan IPTEK, menyediakan peluang bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan dan kreatifitasnya. - Makin banyak bantuan beasiswa yang dapat memperlancar proses kuliah mahasiswa. - Terbuka peluang dan pasar kerja berkaitan dengan era otonomisasi daerah dan globalisasi. - Terbuka peluang bagi ikatan alumni untuk memobilisir para alumni guna mengembangkan UKIM 	<p style="text-align: center;">Strategi S-O</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menata dan mengefektifkan kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler yang dapat menunjang peningkatan kemampuan dan kreatifitas mahasiswa. - Meningkatkan motivasi dan norma-norma pergaulan dan kehidupan berkampus di kalangan mahasiswa. 	<p style="text-align: center;">Strategi W-O</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengaktifkan dan mengefektifkan sitem mentor antara dosen dan mahasiswa yang dapat membantu peningkatan kualitas kuliah mahasiswa. - Meningkatkan atmosfir akademik di kalangan mahasiswa dengan memanfaatkan kemajuan Iptek. - Ikatan alumni dapat bermanfaat untuk mendapat umpan balik bagi dalam membenahi kurikulum, sistem pembelajaran, serta kontribusi lainnya bagi pengembangan UKIM
<p style="text-align: center;">Ancaman (T)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kompetisi dalam pasar kerja semakin keras. - Berbagai perkembangan dan dinamika sosial, politik dan ekonomi. - Muncul ikatan alumni lain sebagai kompetitor 	<p style="text-align: center;">Strategi S-T</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mendapat kesempatan secara merata dalam mengakses dan memanfaatkan kemajuan Iptek. - Kebersamaan dan persekutuan di antara seluruh mahasiswa terus ditingkatkan. - Mengefektifkan peran ikatan alumni untuk memobilisir daya, pemikiran dan sokongan lainnya dari seluruh alumni dalam rangka pengembangan fakultas 	<p style="text-align: center;">Strategi W-T</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengefektifkan berbagai kegiatan kurikuler yang berimbang pada meningkatnya kualitas mahasiswa. - Karakter dan perilaku kehidupan berkampus yang baik di kalangan mahasiswa memungkinkan peningkatan kualitas mahasiswa. - Menata dan mengaktifkan ikatan alumni sebagai wadah persekutuan alumni yang dapat menjembatani alumni, almamater dan masyarakat.
<p>Isu Strategis :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembinaan mental spiritual kampus berdasar nilai-nilai moral etik 2. Pemberdayaan Alumni 		

2.6. Sarana dan Prasarana

Sampai saat ini Fakultas Kesehatan UKIM masih membutuhkan peningkatan sarana dan prasarana. Kebutuhan ini sebagai akibat dari jumlah mahasiswa yang terus bertambah dan intensitas kegiatan belajar mengajar serta praktikum semakin meningkat. Karena itu, upaya membangun kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan sarana dan prasarana terus digalakkan.

<p style="text-align: center;">Faktor Internal</p> <p style="text-align: center;">Faktor Eksternal</p>	<p style="text-align: center;">Kekuatan (S)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lokasi kampus strategis dan mudah dijangkau - Ruang kuliah yang tersedia cukup menunjang - Peralatan laboratorium mencapai standar minimal - Komitmen yang kuat dari pimpinan Fakultas untuk pengadaan sarana prasarana fisik. - Tersedianya SDM untuk mengelola sistem informasi - Komitmen pimpinan terhadap pengembangan sistem informasi 	<p style="text-align: center;">Kelemahan (W)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah ruangan kuliah masih terbatas - Ruang kerja bagi dosen tetap masih tersedia sehingga berpengaruh bagi staf pengajar dalam persiapan proses belajar mengajar (PBM) - Jumlah koleksi buku dan jurnal ilmiah di perpustakaan masih terbatas - Keterbatasan dana untuk peningkatan dan pengembangan sistem informasi
<p style="text-align: center;">Peluang (O)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Adanya potensi dalam Gereja Protestan Maluku (GPM) sebagai pemilik UKIM - Pesatnya perkembangan <i>software</i> memungkinkan manajemen perpustakaan dikelola secara efisien dan profesional - Tersedianya peralatan sistem informasi yang dapat diakses 	<p style="text-align: center;">Strategi S-O</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengupayakan dan memanfaatkan bantuan-bantuan baik dana maupun fasilitas - Menyediakan sarana prasarana laboratorium untuk mendukung proses pembelajaran bermutu pada setiap jurusan/progdi - Adanya manajemen perpustakaan yang terkomputerisasi - Meningkatkan jumlah dan mutu tenaga sistem informasi - Meningkatkan komitmen pimpinan terhadap system informasi 	<p style="text-align: center;">Strategi W-O</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengupayakan sarana prasarana fisik berupa ruangan kerja dosen yang representatif - Peningkatan koleksi buku dan jurnal ilmiah di perpustakaan - Membangun kerjasama dengan lembaga-lembaga penerbit buku dan jurnal ilmiah dalam rangka pemutakhiran koleksi melalui sistem berlangganan - Peningkatan kualitas staf dalam menguasai pengoperasian dan perawatan peralatan
<p style="text-align: center;">Ancaman (T)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Era demokrasi dan transformasi - Masuknya budaya asing mengancam moral dan budaya warga kampus - Regulasi sistem informasi manajemen perguruan tinggi - Perguruan Tinggi lain semakin berkualitas 	<p style="text-align: center;">Strategi S-T</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi yang mendukung perluasan akses pendidikan. - Mengembangkan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan swasta 	<p style="text-align: center;">Strategi W-T</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membangun jaringan sistem informasi manajemen perguruan tinggi yang modern secara internal (<i>on campus</i>) dan eksternal (<i>internet</i>) - Pembudayaan moral dan budaya warga kampus yang harmonis dan beradab
<p>Isu Strategis :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan sarana prasarana 		

2.7. Kerjasama dan Kemitraan

Jaringan kerjasama diperlukan untuk keperluan memperoleh dukungan sumberdaya (manusia, pendanaan, maupun informasi), pengembangan staf, pengembangan program, *competitiveness* dan *sustainability*. Pelaksanaan kerjasama dan kemitraan dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai insitusi lokal, nasional maupun internasional.

Faktor Internal	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
Faktor Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki struktur yang menangani secara khusus perencanaan dan hubungan kerjasama dan kemitraan. - Berada dalam jaringan kerjasama BKPTKI (Badan Koordinasi Perguruan Tinggi Indonesia) 	<ul style="list-style-type: none"> - Kerjasama yang dibangun masih sekedar formalitas tetapi tidak diikuti dengan tindakan nyata (tidak ditindaklanjuti). - Terbatasnya kemampuan komunikasi/akses ke luar negeri.
Peluang (O)	Strategi S-O	Strategi W-O
<ul style="list-style-type: none"> - Otonomi Daerah - Badan-badan internasional (LSM, badan swasta maupun pemerintah) 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>need assessment</i> kebutuhan pengembangan dan inventarisasi potensi tiap- tiap unit. - Membuat MOU dengan berbagai lembaga/badan terkait. 	<ul style="list-style-type: none"> - Memperluas dan mengintensifkan komunikasi dengan berbagai institusi nasional maupun internasional.
Ancaman (T)	Strategi S-T	Strategi W-T
<ul style="list-style-type: none"> - Kompetisi dengan Perguruan Tinggi lain. - Kerjasama berdampak pada pengalihan sumberdaya manusia UKIM. 	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan <i>capacity building</i>, monitoring dan evaluasi untuk menjamin keberlanjutan dan optimalisasi program. 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan koordinasi dan konsolidasi sumberdaya dan kepakaran antar unit-unit di lingkungan UKIM dan mekanisme kerjasama yang sinergis dan saling menguntungkan.
Isu Strategis :		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan jumlah kersasama penelitian yang melibatkan semua program studi. 2. Peningkatan jumlah kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan semua program studi 		

BAB III

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Sebagai Fakultas yang bernaung di bawah Universitas Kristen Indonesia Maluku (UKIM) yang berorientasi masyarakat berbasis kepulauan, maka Fakultas Kesehatan UKIM mempunyai visi, misi, tujuan sebagai berikut:

3.1. Visi

Sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional Fakultas Kesehatan UKIM berperan mengembangkan sumberdaya manusia dan meningkatkan harkat dan martabat manusia. Hal ini dituangkan dalam visi sebagai berikut :

“Menjadi Fakultas yang mandiri, bermartabat, dan berkualitas dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya di bidang Kesehatan demi kesejahteraan masyarakat yang berbasis kepulauan Tahun 2011 - 2021”

3.2. Misi

Untuk mencapai visi tersebut, maka Fakultas Kesehatan UKIM mempunyai misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan sistem pendidikan dan pengajaran di bidang kesehatan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan akademik, integritas moral dan spiritual, kreativitas, inovatif dalam persaingan global.
2. Menyelenggarakan penelitian yang mengembangkan IPTEK dan budaya di bidang kesehatan.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada masyarakat kepulauan berlandaskan IPTEK bidang kesehatan.
4. Membangun kerjasama dan jejaring dengan berbagai lembaga pemerintah dan swasta di dalam maupun di luar negeri.

3.3. Tujuan

Searah dengan visi, misi, Fakultas Kesehatan UKIM mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik, profesional, mandiri dan kompetitif, beriman dan takut akan Tuhan.

2. Menghasilkan karya penelitian yang sesuai dengan perkembangan IPTEKS dan budaya di bidang kesehatan.
3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan perkembangan IPTEKS dan budaya di bidang kesehatan
4. Meningkatkan hubungan dan kerjasama dengan berbagai lembaga, di dalam dan di luar negeri sebagai penopang pengembangan fakultas.

3.4. Sasaran

Berdasarkan misi dan tujuan tersebut di atas, maka sasaran Fakultas Kesehatan UKIM adalah sebagai berikut :

1. Sasaran berdasarkan tujuan pertama adalah:
 - a. Pengembangan kurikulum sesuai perkembangan ilmu dan tuntutan masyarakat.
 - b. Melaksanakan sistem penjaminan mutu secara berkelanjutan
 - c. Peningkatan kualitas dan kuantitas dosen.
 - d. Pembukaan program profesi baru.
 - e. Peningkatan sarana dan prasarana.
 - f. Peningkatan kualitas pembelajaran berbasis SCL (*Student Centre Learning*)
 - g. Pengadaan dan penerbitan buku ajar/teks karya dosen
 - h. Mengembangkan pembinaan mental spiritualitas.
2. Sasaran berdasarkan tujuan kedua adalah:
 - a. Peningkatan jumlah penelitian dan peningkatan publikasi karya ilmiah.
 - b. Peningkatan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan penelitian.
3. Sasaran berdasarkan tujuan ketiga adalah:
 - a. Peningkatan jumlah pengabdian kepada masyarakat
4. Sasaran berdasarkan tujuan keempat adalah:
 - a. Peningkatan jumlah kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

BAB IV

RUMUSAN STRATEGI

1.1. Strategi mencapai tujuan: menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik, profesional, mandiri dan kompetitif, beriman dan takut akan Tuhan.

1. Pengembangan dan inovasi kurikulum sesuai perkembangan ilmu dan tuntutan masyarakat. Strategi untuk mencapai sasaran ini adalah melalui :
 - a. Evaluasi dan pengkajian ulang terhadap kurikulum dengan memperdalam bahan kajian, GBPP dan SAP
 - b. Workshop kurikulum melibatkan berbagai stakeholder
 - c. Pemantapan kurikulum
 - d. Implementasi/penerapan kurikulum
2. Melaksanakan sistem penjaminan mutu secara berkelanjutan
 - a. Penguatan sistem penjaminan mutu internal fakultas
 - b. Melakukan kaji ulang terhadap laporan audit mutu internal
 - c. Pelatihan penyusunan borang akreditasi
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas dosen. Strategi untuk mencapai sasaran ini adalah melalui :
 - a. Alokasi anggaran untuk studi lanjut dan pengurusan jabatan fungsional dosen.
 - b. Analisis kebutuhan sumber daya manusia (*faculty development*)
 - c. Menerapkan secara konsisten aturan baku tentang pola rekrutmen
4. Pembukaan program profesi baru. Strategi untuk mencapai sasaran ini adalah melalui:
 - a. Melakukan studi kelayakan.
 - b. Melakukan seminar dan lokakarya.
 - c. Penyiapan sumber daya dosen.
 - d. Penyusunan dan pengusulan borang pendidikan profesi
5. Peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran
 - a. Alokasi anggaran untuk penyediaan ruang kelas dan ruang laboratorium serta peralatan laboratorium dan ruang baca
 - b. Analisis kebutuhan sarana dan prasarana

- c. Pengembangan kerjasama dengan lembaga lain
- 6. Peningkatan kualitas pembelajaran berbasis SCL (*Student Center Learning*)
 - a. Menerapkan peraturan akademik secara konsisten
 - b. Meningkatkan kapasitas sivitas akademika dalam pembelajaran berbasis SCL (*Student Center Learning*).
 - c. Memperbaiki proses pembimbingan studi akhir
- 7. Pengadaan dan penerbitan buku ajar/teks karya dosen
 - a. Meningkatkan minat dosen untuk menulis buku ajar
 - b. Peningkatan pelatihan penulisan buku ajar
- 8. Mengembangkan pembinaan mental spiritualitas kampus berdasar nilai-nilai etika moral. Strategi untuk mencapai sasaran ini adalah melalui:
 - a. Merumuskan model – model pembinaan mental spiritual
 - b. Kegiatan ibadah setiap Senin dan Jumat (Senin dan Jumat Spiritualitas).

1.2. Strategi mencapai tujuan: menghasilkan karya penelitian yang sesuai dengan perkembangan IPTEKS di bidang Kesehatan.

- 9. Peningkatan jumlah penelitian dan peningkatan publikasi karya ilmiah. Strategi untuk mencapai sasaran ini adalah melalui:
 - a. Pelatihan metodologi penelitian.
 - b. Meningkatkan minat dosen untuk meneliti.
 - c. Mengupayakan adanya jurnal ilmiah yang dikelola oleh fakultas
 - d. Pengembangan kerjasama penelitian dengan lembaga lain.
- 10. Peningkatan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan penelitian. Strategi untuk mencapai sasaran ini adalah melalui:
 - a. Meningkatkan minat dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
 - b. Pengembangan desa binaan
 - c. Pengembangan kerjasama pengabdian dengan lembaga lain.

1.3. Strategi mencapai tujuan: menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan perkembangan IPTEKS di bidang Kesehatan.

11. Peningkatan jumlah pengabdian kepada masyarakat. Strategi untuk mencapai sasaran ini adalah melalui:
 - a. Meningkatkan minat dosen untuk melaksanakan kegiatan PkM
 - b. Pelatihan penyusunan proposal kegiatan PkM
 - c. Pengembangan kerjasama pengabdian dengan lembaga lain

1.4. Strategi mencapai tujuan: Meningkatkan hubungan dan kerjasama dengan berbagai lembaga, di dalam dan di luar negeri sebagai penopang pengembangan fakultas.

12. Peningkatan jumlah kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Strategi untuk mencapai sasaran ini adalah melalui:
 - a. Jumlah kerjasama penelitian dan PkM dengan institusi pemerintah dan swasta.